



Analisis Sistematis Peran Etika Bisnis dan *Corporate Social Responsibility* dalam Sektor Keuangan

Arista Supardi¹, Fatma Dilla Rahayu², Bunga Asri Helennia³, Asshira Anjani⁴

Program Studi Akuntansi, STIE Pasim Sukabumi^{1,2,3,4}

*Email Korespondensi: aristasupardi73@gmail.com

Diterima: 06-02-2026 | Disetujui: 16-02-2026 | Diterbitkan: 18-02-2026

ABSTRACT

This study aims to systematically analyze the role of business ethics and Corporate Social Responsibility (CSR) in strengthening integrity and sustainability within the financial sector. This research employs a Systematic Literature Review (SLR) method on journal articles relevant to business ethics, CSR, corporate governance, and financial performance in banking and financial institutions. The synthesis results indicate that the implementation of CSR and business ethics practices positively influences financial performance, corporate reputation, and firm value. Transparent CSR disclosure has been proven to enhance investor trust and customer loyalty, particularly in industries that rely heavily on trust. Furthermore, Good Corporate Governance (GCG) mechanisms such as independent boards of commissioners and audit committees strengthen the effectiveness of CSR implementation and minimize conflicts of interest. In Islamic banking institutions such as Bank Syariah Indonesia Tbk, CSR also reflects the implementation of Islamic ethical values emphasizing trustworthiness and social responsibility. Overall, the integration of business ethics, CSR, and corporate governance serves as a crucial pillar in building a transparent, accountable, and sustainable financial sector.

Keywords: *Business Ethics, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Financial Performance, Banking Sector, Systematic Literature Review.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis peran etika bisnis dan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam memperkuat integritas dan keberlanjutan sektor keuangan. Studi ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) terhadap artikel ilmiah yang relevan dengan topik etika bisnis, CSR, tata kelola perusahaan, dan kinerja keuangan pada sektor perbankan dan lembaga keuangan. Hasil sintesis menunjukkan bahwa implementasi CSR dan praktik etika bisnis berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, reputasi perusahaan, serta nilai perusahaan. Pengungkapan CSR yang transparan terbukti meningkatkan kepercayaan investor dan loyalitas nasabah, terutama dalam industri yang berbasis pada trust. Selain itu, mekanisme Good Corporate Governance (GCG) seperti dewan komisaris independen dan komite audit memperkuat efektivitas pelaksanaan CSR dan meminimalkan konflik kepentingan. Pada perbankan syariah seperti Bank Syariah Indonesia Tbk, CSR juga mencerminkan implementasi nilai etika Islam yang menekankan amanah dan tanggung jawab sosial. Secara keseluruhan, integrasi etika bisnis, CSR, dan tata kelola perusahaan menjadi pilar penting dalam membangun sektor keuangan yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Etika Bisnis, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, Sektor Perbankan, Systematic Literature Review.*

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Supardi, A., Rahayu, F. D., Helennia, B. A., & Anjani, A. (2026). Analisis Sistematis Peran Etika Bisnis dan Corporate Social Responsibility dalam Sektor Keuangan. *Indonesia Economic Journal*, 2(1), 738-748. <https://doi.org/10.63822/nhnz0k47>

PENDAHULUAN

Sektor keuangan memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional maupun global. Lembaga keuangan seperti perbankan, perusahaan pembiayaan, dan pasar modal berfungsi sebagai intermediator dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, berbagai kasus pelanggaran etika, manipulasi laporan keuangan, serta praktik bisnis yang tidak transparan telah menurunkan tingkat kepercayaan publik terhadap institusi keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberlanjutan sektor keuangan tidak hanya ditentukan oleh kinerja finansial, tetapi juga oleh penerapan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan secara konsisten.

Etika bisnis menjadi landasan moral yang mengatur perilaku organisasi dalam menjalankan aktivitas ekonomi secara jujur, adil, dan bertanggung jawab. Dalam konteks sektor keuangan, penerapan etika bisnis berperan penting dalam mencegah praktik fraud, konflik kepentingan, serta penyalahgunaan informasi. Sementara itu, Corporate Social Responsibility (CSR) tidak lagi dipandang sebagai aktivitas filantropi semata, melainkan sebagai strategi keberlanjutan yang terintegrasi dengan tata kelola perusahaan. Implementasi CSR di sektor keuangan mencerminkan komitmen perusahaan terhadap pemangku kepentingan, termasuk nasabah, investor, regulator, dan masyarakat luas.

Berbagai penelitian telah membahas pengaruh etika bisnis dan CSR terhadap kinerja keuangan, reputasi perusahaan, serta loyalitas nasabah. Namun, sebagian besar studi tersebut dilakukan secara parsial dan berfokus pada variabel tertentu, sehingga belum memberikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana peran etika bisnis dan CSR secara sistematis membentuk integritas dan stabilitas sektor keuangan. Selain itu, masih terbatas penelitian yang secara khusus mensintesis temuan empiris terkait hubungan antara etika bisnis, CSR, dan implikasinya terhadap keberlanjutan industri keuangan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu analisis sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian terdahulu guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai peran etika bisnis dan CSR dalam sektor keuangan. Pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dipilih karena mampu memberikan pemetaan penelitian secara terstruktur, transparan, dan objektif, sehingga dapat mengurangi bias serta meningkatkan validitas kesimpulan yang dihasilkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis peran etika bisnis dan Corporate Social Responsibility dalam sektor keuangan, serta mengidentifikasi pola temuan, tren penelitian, dan celah riset yang masih terbuka. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai integrasi etika bisnis dan CSR dalam industri keuangan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen lembaga keuangan, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan kebijakan yang mendukung praktik bisnis yang beretika dan berkelanjutan.

KAJIAN TEORITIS

Sektor keuangan memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional maupun global. Lembaga keuangan seperti perbankan, perusahaan pembiayaan, dan pasar modal berfungsi sebagai intermediator dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, berbagai kasus pelanggaran etika, manipulasi laporan keuangan, serta praktik bisnis yang tidak transparan telah menurunkan tingkat kepercayaan publik terhadap institusi keuangan. Kondisi ini

menunjukkan bahwa keberlanjutan sektor keuangan tidak hanya ditentukan oleh kinerja finansial, tetapi juga oleh penerapan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan secara konsisten.

Etika bisnis menjadi landasan moral yang mengatur perilaku organisasi dalam menjalankan aktivitas ekonomi secara jujur, adil, dan bertanggung jawab. Dalam konteks sektor keuangan, penerapan etika bisnis berperan penting dalam mencegah praktik fraud, konflik kepentingan, serta penyalahgunaan informasi. Sementara itu, Corporate Social Responsibility (CSR) tidak lagi dipandang sebagai aktivitas filantropi semata, melainkan sebagai strategi keberlanjutan yang terintegrasi dengan tata kelola perusahaan. Implementasi CSR di sektor keuangan mencerminkan komitmen perusahaan terhadap pemangku kepentingan, termasuk nasabah, investor, regulator, dan masyarakat luas.

Berbagai penelitian telah membahas pengaruh etika bisnis dan CSR terhadap kinerja keuangan, reputasi perusahaan, serta loyalitas nasabah. Namun, sebagian besar studi tersebut dilakukan secara parsial dan berfokus pada variabel tertentu, sehingga belum memberikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana peran etika bisnis dan CSR secara sistematis membentuk integritas dan stabilitas sektor keuangan. Selain itu, masih terbatas penelitian yang secara khusus mensintesis temuan empiris terkait hubungan antara etika bisnis, CSR, dan implikasinya terhadap keberlanjutan industri keuangan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu analisis sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian terdahulu guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai peran etika bisnis dan CSR dalam sektor keuangan. Pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dipilih karena mampu memberikan pemetaan penelitian secara terstruktur, transparan, dan objektif, sehingga dapat mengurangi bias serta meningkatkan validitas kesimpulan yang dihasilkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis peran etika bisnis dan Corporate Social Responsibility dalam sektor keuangan, serta mengidentifikasi pola temuan, tren penelitian, dan celah riset yang masih terbuka. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai integrasi etika bisnis dan CSR dalam industri keuangan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen lembaga keuangan, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan kebijakan yang mendukung praktik bisnis yang beretika dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi Literatur dengan metode yang dipakai yaitu Systematic Literature Review (SLR) merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan suatu topik atau pertanyaan penelitian tertentu secara sistematis, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Berbeda dengan tinjauan pustaka biasa (traditional literature review) yang sering kali bersifat naratif dan subjektif, SLR dilakukan dengan prosedur yang jelas, transparan, dan dapat direplikasi oleh peneliti lain. Oleh karena itu, metode ini banyak digunakan dalam penelitian akademik, terutama pada bidang pendidikan, kesehatan, teknologi informasi, dan ilmu sosial.

Tujuan utama dari SLR adalah untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai perkembangan penelitian pada suatu topik, menemukan pola, kesenjangan penelitian (research gap), serta menyajikan bukti ilmiah yang kuat berdasarkan literatur yang telah dipublikasikan.

Metode *Systematic Literature Review* (SLR) memiliki sejumlah karakteristik utama yang membedakannya dari metode kajian pustaka lainnya. Salah satu karakteristik tersebut adalah sifatnya yang sistematis, di mana setiap tahapan penelitian dilakukan berdasarkan langkah-langkah yang telah direncanakan sejak awal, mulai dari perumusan pertanyaan penelitian hingga pelaporan hasil kajian. Selain itu, SLR bersifat objektif karena proses pemilihan dan penilaian artikel dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan terukur, sehingga dapat meminimalkan bias peneliti. Karakteristik lainnya adalah transparansi, yaitu seluruh proses pencarian, seleksi, dan analisis literatur dijelaskan secara rinci agar dapat ditelusuri dan direplikasi oleh peneliti lain. SLR juga bersifat komprehensif karena berupaya mengumpulkan seluruh penelitian yang relevan dan tersedia sesuai dengan topik kajian, bukan hanya sebagian kecil sumber literatur.

Penggunaan metode SLR dalam penelitian memiliki beberapa tujuan utama. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren serta perkembangan penelitian dalam suatu bidang kajian tertentu, sehingga peneliti dapat memahami arah dan fokus penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu, SLR digunakan untuk mengkaji efektivitas metode, model, atau pendekatan yang telah diterapkan dalam penelitian terdahulu. Melalui proses analisis yang sistematis, SLR juga membantu peneliti menemukan kelemahan serta kekosongan penelitian (*research gap*) yang dapat dijadikan peluang untuk penelitian selanjutnya. Dengan demikian, SLR tidak hanya berfungsi sebagai rangkuman literatur, tetapi juga menjadi fondasi ilmiah yang kuat dalam mendukung pengambilan keputusan penelitian dan pengembangan kajian lanjutan.

Tahapan awal dalam metode SLR dimulai dengan perumusan pertanyaan penelitian yang spesifik, jelas, dan terfokus. Pertanyaan penelitian ini menjadi dasar dalam menentukan literatur yang akan dicari, diseleksi, dan dianalisis. Penyusunan pertanyaan penelitian umumnya mempertimbangkan topik utama penelitian, konteks atau bidang kajian, serta tujuan dari kajian literatur. Pertanyaan penelitian yang dirumuskan dengan baik akan membantu peneliti menghindari pencarian literatur yang terlalu luas, tidak terarah, atau tidak relevan dengan tujuan penelitian.

Setelah pertanyaan penelitian dirumuskan, tahap selanjutnya adalah penyusunan protokol SLR. Protokol ini merupakan rencana kerja yang menjelaskan seluruh prosedur penelitian sebelum proses SLR dilakukan. Protokol SLR mencakup strategi pencarian artikel, basis data yang digunakan, kata kunci pencarian, kriteria inklusi dan eksklusi, serta metode analisis data. Penyusunan protokol bertujuan untuk menjaga konsistensi proses penelitian dan mengurangi subjektivitas peneliti selama pelaksanaan SLR.

Tahap berikutnya adalah strategi pencarian literatur, di mana peneliti melakukan pencarian artikel ilmiah melalui berbagai basis data yang terpercaya, baik jurnal nasional maupun internasional. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang telah ditentukan sebelumnya dan disesuaikan dengan topik penelitian. Strategi pencarian yang baik melibatkan penggunaan kombinasi kata kunci yang relevan, pemanfaatan operator logika seperti AND, OR, dan NOT, serta penyesuaian dengan karakteristik masing-masing basis data. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memperoleh literatur yang relevan sebanyak mungkin tanpa mengabaikan kualitas sumber yang digunakan.

Setelah artikel diperoleh, peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk menyaring literatur yang akan dianalisis. Kriteria inklusi biasanya mencakup kesesuaian artikel dengan topik penelitian, rentang waktu publikasi tertentu, serta asal artikel dari jurnal ilmiah yang terakreditasi atau bereputasi. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian,

artikel duplikat, serta artikel yang tidak memiliki akses teks lengkap. Tahap ini sangat penting untuk memastikan bahwa hanya artikel yang relevan dan berkualitas yang digunakan dalam analisis SLR.

Tahap selanjutnya adalah seleksi dan evaluasi kualitas artikel. Pada tahap ini, peneliti menilai kualitas metodologis setiap artikel yang telah disaring untuk memastikan bahwa penelitian tersebut memiliki metode yang valid dan hasil yang dapat dipercaya. Evaluasi kualitas umumnya mencakup kejelasan tujuan penelitian, kesesuaian metode yang digunakan, validitas dan reliabilitas data, serta kejelasan hasil dan pembahasan. Artikel yang tidak memenuhi standar kualitas yang ditetapkan akan dikeluarkan dari proses analisis.

Setelah artikel terpilih, peneliti melakukan ekstraksi data dengan mengambil informasi penting dari setiap artikel. Informasi yang diekstraksi meliputi nama penulis dan tahun publikasi, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, serta hasil dan temuan utama. Data yang telah diekstraksi kemudian disusun secara sistematis untuk memudahkan proses analisis lebih lanjut.

Tahap sintesis dan analisis data merupakan inti dari metode SLR. Pada tahap ini, peneliti menggabungkan dan menganalisis data dari seluruh artikel yang telah dikaji untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sintesis data dapat dilakukan secara kualitatif dengan membandingkan dan mengelompokkan temuan penelitian, maupun secara kuantitatif apabila memungkinkan dilakukan analisis statistik atau meta-analisis. Hasil dari proses sintesis inilah yang menjadi dasar utama dalam penarikan kesimpulan penelitian.

Tahap terakhir dalam metode SLR adalah pelaporan hasil penelitian. Pelaporan dilakukan secara sistematis dan jelas agar pembaca dapat memahami seluruh proses dan hasil kajian literatur. Laporan SLR umumnya mencakup latar belakang dan tujuan penelitian, metodologi SLR yang digunakan, hasil analisis literatur, pembahasan serta implikasi penelitian, serta kesimpulan dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Secara keseluruhan, metode SLR memiliki kelebihan dan keterbatasan. Kelebihan metode ini antara lain mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai suatu bidang penelitian, mengurangi bias subjektif peneliti, serta menghasilkan kesimpulan yang berbasis pada bukti ilmiah. Namun demikian, SLR juga memiliki keterbatasan, seperti membutuhkan waktu dan ketelitian yang tinggi, sangat bergantung pada kualitas artikel yang tersedia, serta proses seleksi literatur yang relatif kompleks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *Systematic Literature Review* (SLR)

Berdasarkan proses seleksi dan telaah sistematis terhadap artikel-artikel yang membahas Etika Bisnis dan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam sektor keuangan, diperoleh beberapa temuan utama terkait karakteristik penelitian dan pola hasil yang konsisten.

Secara umum, artikel yang dianalisis terbit dalam rentang lima tahun terakhir dan mayoritas menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda. Data yang digunakan sebagian besar bersumber dari laporan tahunan (annual report) dan laporan keberlanjutan (sustainability report) perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Beberapa penelitian juga menggunakan pendekatan studi kasus pada bank syariah untuk melihat implementasi CSR dalam perspektif etika Islam.

Dari Beberapa artikel yang dikaji, sebagian besar penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara pengungkapan CSR dan kinerja keuangan perusahaan. Indikator kinerja yang sering digunakan

meliputi Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan nilai perusahaan. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa semakin luas dan transparan pengungkapan CSR, maka semakin baik persepsi pasar terhadap perusahaan tersebut. Selain itu, beberapa artikel menemukan bahwa reputasi perusahaan berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara CSR dan kinerja keuangan. Artinya, CSR tidak selalu berdampak langsung terhadap peningkatan profitabilitas, tetapi terlebih dahulu membentuk citra positif dan kepercayaan publik yang kemudian berpengaruh terhadap kinerja.

Temuan lain menunjukkan bahwa kualitas Good Corporate Governance (GCG) memengaruhi tingkat pengungkapan CSR. Perusahaan dengan struktur tata kelola yang baik cenderung memiliki pelaporan CSR yang lebih komprehensif dan transparan. Dalam konteks perbankan syariah, penelitian menunjukkan bahwa CSR dipandang sebagai bagian dari implementasi prinsip etika Islam, seperti amanah dan tanggung jawab sosial.

Pembahasan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa CSR dalam sektor keuangan tidak lagi diposisikan sekadar sebagai kewajiban normatif, melainkan telah menjadi bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan. Dalam industri perbankan, kepercayaan merupakan aset utama, sehingga praktik CSR berperan penting dalam membangun legitimasi sosial perusahaan. Temuan dari beberapa artikel yang dianalisis memperkuat pandangan bahwa pengungkapan CSR yang baik dapat meningkatkan citra perusahaan dan memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan. Hubungan positif antara CSR dan kinerja keuangan dapat dijelaskan melalui perspektif *Stakeholder Theory*, yang menyatakan bahwa perusahaan harus memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang. Ketika perusahaan sektor keuangan aktif menjalankan program sosial, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat, maka kepercayaan nasabah dan investor meningkat. Hal ini berdampak pada stabilitas keuangan dan pertumbuhan perusahaan.

Namun demikian, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa pengaruh CSR terhadap kinerja tidak selalu signifikan secara langsung. Dalam beberapa kasus, reputasi perusahaan menjadi faktor kunci yang menjembatani hubungan tersebut. Artinya, CSR akan memberikan dampak ekonomi apabila mampu membangun persepsi positif di mata publik. Hal ini relevan dalam sektor keuangan yang sangat sensitif terhadap isu etika dan transparansi. Dalam konteks tata kelola perusahaan, keberadaan mekanisme GCG seperti dewan komisaris independen dan komite audit terbukti memperkuat implementasi CSR. Struktur tata kelola yang baik meningkatkan akuntabilitas dan mengurangi praktik oportunistik, sehingga program CSR tidak hanya bersifat simbolis, tetapi benar-benar dijalankan secara substansial.

Sementara itu, dalam sektor perbankan syariah seperti Bank Syariah Indonesia Tbk, CSR memiliki dimensi yang lebih luas karena tidak hanya berorientasi pada kepatuhan regulasi, tetapi juga pada nilai moral dan spiritual. Konsep tanggung jawab sosial dalam perbankan syariah mencerminkan integrasi antara tujuan ekonomi dan nilai etika Islam, sehingga CSR menjadi bagian dari komitmen religius sekaligus strategi bisnis.

Secara keseluruhan, hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa CSR berperan penting dalam memperkuat etika bisnis dan keberlanjutan sektor keuangan. Implementasi CSR yang didukung oleh tata kelola perusahaan yang baik serta orientasi pada kepentingan stakeholder mampu menciptakan nilai ekonomi sekaligus nilai sosial secara berkelanjutan.

Tabel 1 Hasil Penelitian Terhadap peran tata kelola perusahaan dalam memperkuat etika keuangan

	Penulis dan Tahun	Judul	Temuan Utama
1.	Fatmawati & Susanti (2025)	Pengaruh Karakteristik CEO terhadap Pengungkapan CSR Perusahaan Industri Keuangan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik CEO seperti usia, latar belakang pendidikan, dan pengalaman manajerial memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan CSR. Kepemimpinan yang visioner mendorong transparansi dan komitmen perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial secara lebih luas.
2	Anggraeni & Gultom (2024)	Pengaruh Zakat dan CSR terhadap Kinerja Keuangan dan Reputasi Bank Umum Syariah	Penelitian menemukan bahwa pelaksanaan CSR yang terintegrasi dengan kewajiban zakat berkontribusi positif terhadap reputasi bank syariah dan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. CSR dalam konteks ini tidak hanya berfungsi sebagai strategi bisnis, tetapi juga sebagai implementasi nilai etika Islam.
3	Sani et al. (2025)	Pengaruh CSR terhadap Kinerja BPD melalui Reputasi sebagai Variabel Mediasi	Studi ini membuktikan bahwa CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan secara tidak langsung melalui reputasi perusahaan. Reputasi menjadi faktor kunci dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap bank daerah sehingga berdampak pada stabilitas dan pertumbuhan kinerja.
4	Ardiani et al.	Penerapan Etika Bisnis dalam Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Memediasi Hubungan antara Total Aset dan Perputaran Persediaan dengan Nilai Perusahaan di BEI	Penelitian ini menyimpulkan bahwa etika bisnis yang diimplementasikan melalui program CSR mampu memperkuat nilai perusahaan. CSR terbukti berperan sebagai variabel mediasi yang menjembatani hubungan antara kinerja operasional dan peningkatan nilai perusahaan di pasar modal..
5	Ekasari et al. (2022)	Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Citra Perusahaan, Komitmen Perusahaan dan Dukungan Organisasi meningkatkan Kinerja Organisasi pada Jasa Ekspedisi Angkutan Laut	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis dan CSR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi. Praktik etis memperkuat budaya perusahaan dan meningkatkan kepercayaan terhadap lembaga.
6	Jaya et al. (2026)	Studi Pengaruh Intellectual Capital dan CSR terhadap Kinerja Pasar pada Perusahaan Bank Umum Konvensional di BEI Periode 2021-2024	Penelitian ini menemukan bahwa CSR dan intellectual capital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar. Hal ini menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan aspek tanggung jawab sosial sebagai indikator keberlanjutan perusahaan.
7	Basri Muhammad (2020)	Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaana Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan pengaruh tersebut semakin kuat apabila didukung oleh mekanisme tata kelola perusahaan yang efektif dan independen.

8	Kaligus et al. (2025)	Implementasi Corporate Social Responsibility sebagai Wujud Etika Bisnis	studi ini menegaskan bahwa CSR merupakan manifestasi konkret dari etika bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Praktik CSR yang konsisten meningkatkan legitimasi sosial perusahaan di mata masyarakat dan regulator.
9	Riananda & Fasa (2025)	Peranan Dan Dampak Green Banking Dalam Mewujudkan Keuangan Berkelanjutan Di Indonesia	enelitian ini menemukan bahwa praktik green banking sebagai bagian dari CSR meningkatkan citra perusahaan dan memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, yang berdampak pada peningkatan kepercayaan publik terhadap lembaga keuangan.
10	Putri et al. (2021)	The Etika Bisnis Islam dalam Corporate Social Responsibility PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Penelitian ini menegaskan bahwa implementasi CSR pada Bank Syariah Indonesia Tbk tidak hanya berorientasi pada kepatuhan regulasi, tetapi juga pada prinsip amanah, keadilan, dan tanggung jawab sosial dalam perspektif syariah, sehingga memperkuat legitimasi moral dan spiritual perusahaan..
11	Ulwan et al. (2025)	The Effect of Profitability, Leverage on Firm Value and Corporate Social Responsibility (CSR) as a Moderating Variable	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena investor dan pasar modal merespons positif perusahaan yang memiliki komitmen sosial dan lingkungan yang jelas.
12	Amartya (2023)	How Financial Performance, CSR Disclosure, and GCG Mechanism in Indonesia and Malaysia Banks?	Studi ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR dan mekanisme Good Corporate Governance (GCG) memiliki hubungan positif terhadap kinerja keuangan bank. Transparansi sosial dan tata kelola yang baik menjadi faktor penting dalam meningkatkan akuntabilitas sektor perbankan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR) terhadap artikel artikel yang membahas etika bisnis, Corporate Social Responsibility (CSR), dan tata kelola perusahaan dalam sektor keuangan, dapat disimpulkan bahwa integrasi ketiga aspek tersebut merupakan fondasi utama dalam membangun sektor keuangan yang berintegritas dan berkelanjutan. Etika bisnis berperan sebagai landasan moral dalam pengambilan keputusan organisasi, khususnya dalam mencegah praktik fraud, konflik kepentingan, serta manipulasi informasi yang dapat merusak stabilitas industri keuangan yang berbasis pada kepercayaan

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa pengungkapan CSR secara konsisten dan transparan memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan, reputasi perusahaan, serta nilai perusahaan. Namun, pengaruh tersebut dalam beberapa penelitian bersifat tidak langsung dan dimediasi oleh reputasi perusahaan. Hal ini menegaskan bahwa CSR bukan sekadar kewajiban normatif, tetapi strategi reputasional dan keberlanjutan jangka panjang. Selain itu, mekanisme Good Corporate Governance (GCG) terbukti memperkuat efektivitas implementasi CSR serta meminimalkan konflik keagenan sebagaimana dijelaskan dalam Agency Theory.

Dalam konteks perbankan syariah seperti Bank Syariah Indonesia Tbk, CSR tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi dan regulatif, tetapi juga mencerminkan nilai etika dan tanggung jawab sosial dalam perspektif syariah. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa sinergi antara etika bisnis, CSR, dan tata kelola perusahaan menjadi pilar strategis dalam menciptakan sistem keuangan yang transparan, akuntabel, serta mampu mempertahankan legitimasi dan kepercayaan publik dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati Anisa, Susanti Erlina Elin. 2025. Pengaruh Karakteristik CEO Terhadap Pengungkapan CSR Perusahaan Industri Keuangan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurna Ilmiah Global Education*. <https://doi.org/10.55681/jige.v6i3.3845>
- Anggraeni Oktavia Arifah, Gultom Sami Mitra. 2024. Pengaruh Zakat Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Dan Reputasi Bank Umum Syariah. *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*. <https://doi.org/10.30997/jn.v10i1.13730>
- Sani Ardana Faiz, Erlina RR, Husna Nurul. 2025. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Bank Pembangunan Daerah (BPD) Lampung Melalui Reputasi Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.47233/jebv.v5i4.3346>
- Ardhiani Rachma Mutiara, Istikhoroh Siti, Kurniawan Onny Widiar. 2025. Penerapan Etika Bisnis dalam Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Memediasi Hubungan antara Total Aset dan Perputaran Persediaan dengan Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Telaah Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.36456/vscncv91>
- A.M Putri Eka Auliah, Pradifta Hilda, ArifinSirajul. 2021. The Etika Bisnis Islam Dalam Corporate Social Responsibility PT Bank Syariah Indonesia Tbk. *Jurnal Ekonomi Syariah & Filantropi Islam*. https://doi.org/10.22236/alurban_vol4/is1pp101-114
- Jaya Reyhan, Dharma Fitra, Komalasari Agrianti, Warganegara Sagitarian Doni. 2026. Studi Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Pasar pada Perusahaan Bank Umum Konvensional di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2024. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.61132/jiesa.v3i1.2049>
- Basri. 2020. Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontenporer*. <https://doi.org/10.30596/jakk.v3i2.8626>
- Kaligis Stevie, Kantohe Selvy Sentje Meidy. Wauran Ludia Anita. 2025. Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Wujud Etika Bisnis. *Researchgate Publication*. [10.37905/jar.v6i1.170](https://doi.org/10.37905/jar.v6i1.170)
- Riananda Randy, Fasa Iqbal Muhammad. 2025. Peranan Dan Dampak Green Banking Dalam Mewujudkan Keuangan Berkelanjutan Di Indonesia. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*.
- Ekasari Nur Devita, Margaretha Farah, Triwulandari, 2022, Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Citra Perusahaan, Komitmen Perusahaan dan Dukungan Organisasi meningkatkan Kinerja Organisasi pada Jasa Ekspedisi Angkutan Laut. *Jurnal Syntax Literate*. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i12.10517>

- Amartya Sinta Eva Brigitta, Inawati Arum Wahdan, 2023. How Financial Performance, CSR Disclosure, and GCG Mechanism in Indonesia and Malaysia Banks?. Jurnal Multidisiplin Madani. <https://doi.org/10.55927/mudima.v3i9.5883>
- Ulwan Nasih Abdullah, Deayu Efi, Komara Acep, Krisdiana. 2025. The Effect of Profitability, Leverage on Firm Value and Corporate Social Responsibility (CSR) as a Moderating Variable. Indonesian Journal Of Bussiness Analitycs. <https://doi.org/10.55927/ijba.v5i4.14948>